KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB II

TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas istilah-istilah yang terkait dengan penelitian, meliputi istilah-istilah kunci penelitian (*key words*), istilah-istilah terkait audit, Auditor *Switching* , dan peraturan perundang-undangan yang mengatur topik penelitian, serta istilah-istilah terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Seluruh topik diulas dan dicantumkan pada bagian topik. Selain itu, bab ini menjelaskan berbagai hasil penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan cara berpikir tentang hubungan masing-masing variabel yang diteliti, serta hipotesisnya. Untuk saat ini, hasil yang dapat penulis gunakan adalah penelitian.

A. Landasan Teoritis

1. Grand Theory

a. Teori Agensi (Agency Theory)

Menurut Saragih & Rohman (2019) *Agency Theory* mempelajari dinamika antara manajemen perusahaan yang bertindak sebagai agen dengan pemilik modal yang bertindak sebagai principal. *Agency Theory* Tujuan dari perusahaan adalah adanya hubungan antara dua pihak, yang pertama adalah pemilik (principal) dan yang kedua adalah pihak manajemen (*agent*).

Pada teori *Agency Theory*, jika terjadi pemisahan antara pemilik sebagai principal dan manajer sebagai pemilik yang menjalankan bisnis, maka akan timbul permasalahan bisnis karena masing-masing kelompok akan selalu berusaha untuk memaksimalkan hal-hal yang dibutuhkan. Akan tetapi, ketika perusahaan besar berkembang, banyak terjadi konflik antara pemilik dan manajer, dalam hal ini pemilik (investor) dengan nasabah yang diwakili oleh manajer (manajer).

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pihak Principal adalah orang yang memberikan perintah kepada pihak lain, yaitu Principal, untuk melaksanakan semua pekerjaan atas nama klien. Pemilik perusahaan, yaitu nasabah, selalu ingin mengetahui semua informasi yang berkaitan dengan bisnis perusahaan, termasuk kegiatan manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan aset yang diinvestasikan kepada perusahaan. pemilik perusahaan memperoleh informasi yang diperlukan melalui laporan pertanggungjawaban yang disiapkan oleh organisasi sebagai klien dan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja klien dalam periode yang ditetapkan. Namun dalam praktiknya, terdapat kecenderungan Principal, bahkan manajer, untuk berbuat curang agar laporan pertanggungjawaban tersebut bermanfaat bagi manajer agar tindakan klien terlihat baik. Oleh karena itu, untuk mengatasi situasi ini, diperlukan pihak ketiga yang terpisah, yaitu auditor. Dengan bantuan auditor, keandalan laporan keuangan yang diberikan klien dapat ditingkatkan.

Konsep bisnis ini dapat membantu pelaku bisnis memahami berbagai masalah yang timbul antara rincipal dengan pemilik perusahaan. Dalam konteks perusahaan, peran pihak ketiga adalah memantau perilaku organisasi sebagai klien dan memastikan bahwa klien bertindak sesuai dengan keinginan prinsipal. Akuntan dianggap sebagai kelompok yang secara aktif berkomunikasi antara manajer dan klien sebagai bentuk akuntabilitas klien kepada manajer. Peran auditor adalah melaporkan keakuratan hasil laporan keuangan yang diberikan oleh pemberi kerja, dan masalah dapat ditemukan berdasarkan kualitas penilaian yang dilakukan oleh auditor.

Laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya, kepada

pihak-pihak yang mempunyai kepentingan di luar perusahaan (Rahardjo & Wuryani, 2021). Pihak-pihak yang yang berkepentingan yaitu pemilik perusahaan, pemerintah, kreditor, dan pihak lainnya. Pada hakekatnya suatu laporan keuangan bersifat umum, dalam arti laporan tersebut ditujukan pada beberapa pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Laporan keuangan dapat menggambarkan aktifitas dari suatu perusahaan pada satu periode akutansi. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan (Herawati, 2021).

Laporan keuangan diartikan sebagai proses pencatatan hasil yang didapatkan dari perusahaan melalui periode akuntnasi yang telah digambarkan terhadap kinerja perusahaan, sehingga kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui melalui penyusunan laporan-laporan yang telah dihasilkan. Tujuan dari adanya laporan keuangan yaitu digunakan sebagai suatu pemberian informasi keuangan dari struktur perusahaan, sehingga pemakai laporan keuangan dapat memberikan peramalan serta membandingkan dari nilai-nilai keuangan yang dituliskan. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan dan menilai keuangan.

Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini akan dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila dilaporkan tidak saja aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup penjelasanpenjelasan lainnya yang dirasakan perlu. Dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara objektif.

Apabila hubungan antara pemberi kerja dan pemberi kerja semakin lama, dikhawatirkan independensi auditor akan menurun sehingga auditor dapat melakukan Auditor *Switching* demi menjaga independensi dan kewibawaan auditor. Tim manajemen bidang ini bekerja sebagai staf profesional,

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

representatif, dan banyak dibekali ilmu untuk menjalankan bisnis yang menguntungkan guna meningkatkan pendapatan pemilik dan mempertahankan harga yang baik. Pada saat ini, orang utama adalah pemilik perusahaan (pemegang saham) yang ingin mendapatkan banyak uang dan pembayaran yang dilakukannya serta mendorong pelanggannya dengan berbagai peluang finansial dan non-finansial (Sutisna et al., 2024).

b. Teori Sinyal *(Signalling Theory)*

Menurut Falah & Hapsari (2023) teori *signalling* menjelaskan mengapa perusahaan membagikan informasi pelaporan keuangan kepada pihak eksternal. Hal ini terkait dengan adanya asimetri informasi antara manajemen dengan pihak luar perusahaan. Manajemen memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang prospek masa depan perusahaan. Informasi ini dapat berupa laporan keuangan, informasi kebijakan perusahaan, atau informasi lain yang diberikan secara sukarela oleh manajemen perusahaan.

Teori signal diartikan sebagai proses pemberian informasi atau sinyal kepada pengguna laporan keuangan perusahaan (Chasanah & Sucipto, 2019). Teori ini dapat memberikan informasi sebagai bentuk gambaran perusahaan telah memperoleh atau capaian perusahaan dalam mewujudukan keinginan pemegang saham (Kurnia & Mella, 2018).

Dalam hal ini kami akan memberikan informasi mengenai harga saham. Setelah informasi diumumkan dan diterima oleh seluruh pelaku pasar, reaksi pasar tercermin dalam pergerakan harga saham. Pelaku pasar terlebih dahulu menafsirkan dan menganalisis informasi sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*) (Handayani & Harris, 2019).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal, karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi. Memberikan sinyal kepada pihak eksternal berupa informasi keuangan yang andal dan mengurangi ketidakpastian tentang prospek masa depan perusahaan merupakan salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi. Teori sinyal juga dapat membantu perusahaan (agen), pemilik (*principal*) dan pihak eksternal untuk mengurangi asimetri informasi dengan menghasilkan kualitas atau integritas informasi laporan keuangan. Pendapat dari pihak lain (*independen*) yang diberikan kepada perusahaan tentang laporan keuangan diperlukan untuk memastikan bahwa pihak yang berkepentingan percaya pada keandalan informasi keuangan yang disampaikan oleh perusahaan.

2. Auditing

Menurut Praxis (2022) Audit merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan menilai secara akurat bukti-bukti yang berkaitan dengan informasi tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat konsistensi antara informasi dan kejadian dengan standar yang telah ditetapkan dan membagikan hasilnya kepada para pengguna yang berkepentingan. Dalam pengertian laporan audit di atas, dapat diketahui bahwa audit merupakan pengumpulan dan penilaian informasi untuk menentukan dan melaporkan bahwa informasi tersebut telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Berdasarkan PSAK, auditing atas suatu proses sistematis yang dilakukan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti yang berkaitan dengan klaim-klaim yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk memberikan hasil

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dengan cara menentukan tingkat hubungan antara klaim atau informasi dan keabsahan kriteria-kriteria yang dipilih. Bagi penerima, penilaian bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap laporan keuangan pengguna. Hal ini dicapai melalui opini auditor atas laporan keuangan yang disusun dalam semua kasus sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku saat ini. Agar memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, auditor harus melakukan pengujian-pengujian yang diperlukan untuk menentukan apakah laporan keuangan mengandung kesalahan-kesalahan atau kelalaian-kelalaian.. Menurut Sunarsih et al (2021) menyatakan bahwa terdapat tiga jenis utama audit, yaitu :

a. Audit Laporan Keuangan

Penilaian laporan tahunan didasarkan pada laporan tahunan dan bukti bahwa laporan tahunan tersebut benar, tanpa penyimpangan atau penyimpangan dari standar akuntansi internasional. Untuk menentukan apakah laporan keuangan telah disusun dengan benar sesuai dengan standar akuntansi, auditor memperoleh bukti untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut mengandung kesalahan material atau salah yang disajikan.

b. Audit Kepatuhan

Audit kepatuhan dilakukan untuk menentukan apakah auditor telah mengikuti prosedur atau aturan yang ditetapkan oleh otoritas.

c. Audit Operasional

Tinjauan manajemen Hasil audit biasanya tidak diungkapkan kepada pihak eksternal, tetapi hanya kepada pihak yang berkepentingan. Dalam tinjauan manajemen, manajer mengharapkan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Auditor *Switching*

a. Pengertian Auditor *Switching*

Auditor *Switching* merupakan merupakan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan karena auditor dan KAP perlu diganti. Auditor *Switching* dapat bersifat wajib maupun opsional. Auditor *Switching* merupakan hasil dari pemenuhan kewajiban berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku(Saputri et al., 2024). Hal ini terjadi apabila perusahaan mengganti KAP yang melakukan pemeriksaan terhadap perusahaan dalam kurun waktu yang ditentukan karena bersifat wajib, dan perusahaan melakukannya karena ingin mengikuti peraturan perundang-undangan yang bersifat wajib yang ditetapkan dan berlaku di Indonesia. Auditor *Switching* dengan alasan apapun, baik alasan tertentu dari perusahaan klien maupun dari KAP yang bersangkutan, berada di luar ketentuan perundang-undangan yang berlaku (Tjahjono & Khairunissa, 2021).

b. Peraturan Terkait Auditor *Switching*

Ketentuan Auditor *Switching* Ketentuan Auditor *Switching* untuk jasa akuntan publik dapat dilihat dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntansi” bab 3 ayat (1) (1) Memberikan jasa audit atas laporan keuangan kepada unit usaha KAP untuk jangka waktu 6 (enam) tahun buku dan akuntan publik untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun Namun pada tanggal 27 Maret 2017 , OJK telah menerbitkan peraturan No. 13 /POJK.03/2017.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Jenis-Jenis Auditor *Switching*

Jenis Perubahan Akuntan Perubahan akuntan dapat bersifat terbatas dan tidak dipungut biaya. Perubahan auditor ini dikarenakan telah terpenuhinya kewajiban menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Auditor *Switching* (change of auditor) terjadi ketika pemberi kerja mengganti auditor tanpa kewajiban hukum untuk mengganti auditor. Jika perusahaan mengganti auditor, penggemar mungkin akan mendapat masalah.

4. Opini Audit

Opini audit merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor saat menilai kewajaran kesesuaian dalam laporan keuangan yang telah diaudit (Assad dan Nofranti, 2021). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menjelaskan bahwa tujuan audit laporan keuangan oleh auditor independen adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran semua hal yang material, finansial, dan operasional, perubahan ekuitas, serta arus kas dalam hukum dan akuntan publik di Indonesia (Maimone dan Nofrianti, 2019).

Dalam melaksanakan tugasnya secara umum, auditor bertugas untuk memberikan opini atas laporan keuangan perusahaan. Opini yang diberikan merupakan pernyataan kewajaran, dalam semua hal yang material, atas posisi keuangan dan hasil usaha serta arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Opini audit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan audit. Laporan audit sangat penting dalam suatu proses audit atau atestasi lainnya karena laporan tersebut memberikan informasi kepada para pengguna tentang apa yang telah dilakukan auditor dan simpulan yang dicapainya. SPAP No. 29 alinea yang menyatakan inti dari standar pelaporan keempat yang menyatakan bahwa laporan auditor harus memuat pernyataan opini atas laporan keuangan, apabila

opini tidak dapat diberikan maka auditor harus memberikan alasan-alasannya. Dalam laporan auditor, seorang auditor juga harus menjelaskan batasan-batasan tanggung jawab auditor dan sifat pekerjaan yang dilakukan.

Menurut Fauziyyah et al (2019), menyatakan bahwa opini audit terdiri dari 5 jenis, yaitu:

a. Laporan standar tanpa pengecualian

Laporan audit standart tanpa pengecualian terdapat delapan bagian yang berbeda, yaitu:

(1) Judul akun laporan

Standar mengharuskan laporan diberi judul dengan kata-kata tertentu. Persyaratan untuk menyertakan kata-kata tertentu adalah untuk memberi tahu pengguna laporan bahwa kontrol dilakukan di semua area atau dari semua sisi.

(2) Alamat laporan audit

Laporan ini biasanya dikirimkan kepada perusahaan, pemegang saham, atau manajemen perusahaan untuk menunjukkan bahwa auditor independen terhadap perusahaan.

(3) Paragraf pengantar

Paragraf pertama laporan menunjukkan bahwa kantor audit telah melakukan audit. Paragraf pertama menunjukkan akun yang diaudit, termasuk informasi tentang akun dan tanggal neraca, serta periode akuntansi laporan laba rugi dan laporan arus kas.

(4) Klausul umum

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Klausul ini menjelaskan apa yang dilakukan auditor dalam audit. Bagian pertama ini menyatakan bahwa auditor akan mengikuti standar akuntansi yang berlaku umum di AS. Untuk audit perusahaan publik, klausul ini menetapkan bahwa auditor mengikuti standar Badan Audit Swedia untuk perusahaan publik. Karena laporan tahunan disiapkan sesuai dengan prinsip akuntansi, klausul ini juga menyatakan bahwa audit dirancang untuk memperoleh bukti yang bebas dari salah saji.

(5) Paragraf opini

Paragraf terakhir dalam laporan audit standart menyatakan bahwa opini auditor berdasarkan hasil yang telah didapatkan selama masa audit. Bagian laporan ini memiliki bagian terpenting sebab sering kali menuajikan seluruh laporan audit untuk pertimbangan dalam auditor.

(6) Nama dan alamat CPA (Nama Firma CPA)

Nama menunjukkan firma CPA dan auditor yang melakukan audit. Ini adalah nama firma CPA, karena semua departemen di firma CPA memiliki tanggung jawab atas hukum dan professional untuk memastikan mengenai kualitas akuntansi atas standart yang harus dipenuhi.

(7) Tanggal laporan audit (*Audit report date*)

Tanggal yang termasuk dalam laporan audit mengenai waktu penyelesaian audito dalam proses prosedur dilokasi audit. Tanggal ini penting bagi pengguna laporan keuangan atas penetapan hari akhir tanggung jawab pada auditor mengenai meninjau atas peristiwa penting yang terjadi selama tanggal laporan keuangan.

Laporan akuntansi ini diterbitkan jika kondisi berikut terpenuhi:

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(1) Semua akun - akun saldo, akun laba rugi, akun laba rugi - tercantum dalam akun.

(2) Tiga standar umum harus dipenuhi dalam semua kasus.

(3) Bukti audit yang cukup dan memadai telah terkumpul dan auditor telah melakukan untuk menentukkan bahwa ketiga standart kinerja laporan yang telah terpenuhi.

(4) Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, hal ini berarti bahwa adanya informasi yang cukup dalam catatan dan bagian dalam laporan keuangan.

(5) Tidak ada prosedur yang memaksa auditor untuk menambahkan bagian penjelasan atau mengubah kalimat dalam laporan akuntansi.

b. Laporan wajar tanpa pengecualian dengan paragraph penjelas atau modifikasi kata-kata.

Laporan audit memenuhi semua kriteria akuntansi untuk hasil yang baik dan pelaporan akuntansi yang wajar, tetapi auditor yakin bahwa informasi tambahan penting atau perlu untuk disediakan dalam laporan audit. Alasan utama untuk menambahkan informasi penjelasan atau mengubah kata-kata dari laporan standar tidak resmi adalah sebagai berikut:

(1) Penggunaan prinsip akuntansi yang berlaku tidak konsisten.

(2) terdapat keraguan substansial mengenai kelanjutan pekerjaan.

(3) Auditor setuju untuk menyimpang dari prinsip akuntansi yang ditetapkan.

(4) Menyoroti isu atau masalah.

(5) Melaporkan kepada penyelidik lain.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. Pendapat wajar dengan pengecualian *(qualified opinion)*

Menurut Castellani et al (2023) pendapat ini efektif karena keterbatasan ruang auditor atau kurangnya penggunaan metode akuntansi yang disetujui. Jika ekonomi Tidak ada pengecualian dalam pernyataan ini, kecuali untuk akun atau kasus yang berbeda jika perlu, atau ruang lingkup dan perspektif tinjauan berbeda, atau perspektifnya berbeda.

Posisi audit dan opini audit dikeluarkan ketika auditor tidak dapat mengumpulkan semua bukti yang diperlukan oleh standar akuntansi. Oleh karena itu kualifikasi jenis ini digunakan ketika pemberi kerja membatasi pekerjaan auditor, di mana terdapat kondisi yang menghalangi auditor untuk dapat menangani itu semua.

d. Pendapat tidak wajar *(adverse opinion)*

Menurut Aisyah et al (2023) itikad buruk digunakan ketika auditor meyakini bahwa informasi keuangan tersebut salah atau menyesatkan dan tidak mencerminkan posisi keuangan serta laba operasi dan arus kas. Sesuai dengan GAAP, putusan yang merugikan hanya dapat dikeluarkan ketika auditor, setelah penyelidikan yang memadai, mengetahui adanya ketidakpatuhan terhadap GAAP.

e. Tidak memberikan pendapat *(disclaimer of opinion)*

Menurut Hidayatulloh & Amyar (2022) laporan non-opini dikeluarkan jika auditor tidak dapat menyimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan sudah benar. Kebutuhan akan pelaporan yang transparan dapat muncul karena adanya pembatasan yang signifikan terhadap ruang lingkup audit atau

hubungan non-eksklusif berdasarkan pedoman profesional antara auditor dan kliennya.

5. Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen merupakan perubahan anggota manajemen perusahaan, baik karena diadakannya rapat umum pemegang saham (RUPS), maupun karena keinginan anggota manajemen untuk mengundurkan diri. Kehadiran organisasi baru berpeluang mengubah bagian akuntansi perusahaan, misalnya pemilihan KAP baru. Perubahan organisasi dalam perusahaan disertai dengan perubahan akuntansi dan keuangan, serta perubahan pemilihan. Auditor/KAP, perusahaan mencari KAP yang konsisten dengan kebijakan manajemen yang baru (Adli dan Soriani, 2019). Menurut Castellani et al (2023), manajemen perubahan terbagi menjadi dua kategori yaitu perubahan nyata dan non-perubahan. Oleh karena itu, diharapkan para manajer yang baru mampu mengusulkan kerja sama KAP baru, serta mampu membuat usulan berdasarkan harapan dan kebutuhan organisasi dalam hal penggunaan auditor (Angrani, 2020). Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa perubahan manajemen memungkinkan klien memilih KAP baru yang memiliki kualitas lebih tinggi dan sesuai dengan praktik akuntansi perusahaan.

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam kaitannya dengan besar kecilnya perusahaan tersebut (Rahmi et al., 2019). Semakin besar aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin besar pula perusahaan tersebut.

Pada perusahaan yang besar, para investor diberikan banyak informasi untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi pada saham perusahaan tersebut. Selain itu, besar kecilnya perusahaan ditentukan oleh aset yang dikelolanya, menurut

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Undang-Undang BAPEPAM No. 11/PM/1997 yang menyatakan: "Perseroan menengah dan kecil adalah perseroan yang jumlah asetnya tidak lebih dari 100 miliar Rupiah." Ukuran perusahaan dalam penelitian ini mengacu pada besar kecilnya seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Dasar atau titik acuan berupa teori atau temuan berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh pihak lain yang dapat digunakan secara relevan sebagai masukan dan bahan kajian yang berkaitan dengan masalah penelitian:

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

1	Nama Peneliti (Tahun)	Diana (2018)
	Judul Penelitian	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor *Switching* Pada Perusahaan Non Keuangan
	Variabel	Dependen: Auditor *Switching* Independen: Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, ROA, *Financial Distress*, Kepemilikan Institusional, dan Pertumbuhan Perusahaan
	Hasil	1. Opini Audit berpengaruh terhadap Auditor *Switching* 2. Pergantian manajemen, ROA, *financial distress*, kepemilikan institusional, dan pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap auditor *Switching*
2	Nama Peneliti (Tahun)	Nurul Nurul Aini dan M.Rizal Yahya (2019)
	Judul Penelitian	

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik BI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	Variabel Hasil	Pengaruh Management Changer, Financial Distress, Ukuran Perusahaan Klien, dan Opini Audit Terhadap auditor *Switching* Dependen: Auditor *Switching* Independen: Management Changer, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit 1. Management Changer, ukuran perusahaan dan opini audit berpengaruh terhadap auditor *Switching* 2. Financial distress tidak berpengaruh terhadap auditor *Switching.*
3	Nama Peneliti (Tahun) Judul Penelitian Variabel Metode Uji Hasil	Mazda Eko Sri Tjahjono & Saskia Khairunissa (2021) Opini Audit, *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan Klien Dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor *Switching* Dependen: Auditor *Switching* Independen: Opini Audit, *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan Klien Dan Pergantian Manajemen. Regresi Logistik 1. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap auditor *Switching*. 2. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa *Financial distress*, pertumbuhan perusahaan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

		klien, dan pergantian manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor *Switching.*
4	Nama Peneliti (Tahun) Judul Penelitian Variabel Metode Uji Hasil	Namira Ufrida Rahmi, J Stefano, Junaidi, Silfenni, B VA Saragih (2019) Pengaruh Opini Audit, *Financial Distress* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor *Switching* Pada Perusahaan Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Dependen: Auditor *Switching* Independen: Pengaruh Opini Audit, *Financial Distress* Dan Ukuran Perusahaan Regresi Logistik 1. secara parsial hanya Opini Audit berpengaruh terhadap Auditor *Switching* pada perusahaan konsumsi di Bursa Efek Indonesia. 2. *Financial Distress* Dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Auditor *Switching* pada perusahaan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
5	Nama Peneliti (Tahun) Judul Penelitian	Elva Marisa Na, Kurnia Heriansyahb, Fathoni Zoebandi (2022) Pengaruh *Financial Distress, Fee Audit*, Opini Audit Dan Audit *Delay* Terhadap Auditor *Switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar BEI Tahun 2017-2020)

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

	Variabel Metode Uji Hasil	Dependen: Auditor *Switching* Independen: *Financial Distress*, *Fee Audit*, Opini Audit Dan Audit *Delay* Regresi Logistik 1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial distress dan fee audit berpengaruh signifikan tehadap auditor *Switching*, 2. Opini audit dan audit delay tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor *Switching*.
6	Nama Peneliti (Tahun) Judul Penelitian Variabel Metode Uji Hasil	Yovita Vidianti, Yohanes (2023) Pengaruh Audit *Fee*, Opini Audit, Kepemilkan Publik, Audit *Delay* Terhadap Auditor *Switching* Dependen: Auditor *Switching* Independen: Audit Fee, Opini Going Concern, *Financial distress*, dan Ukuran Perusahaan Regresi Logistik 1. Hasil dari pengujian ini adalah variabel audit fee tidak berpengaruh terhadap auditor *Switching*, 2. Ketiga variabel lainnya seperti opini audit, kepemilikan publik, dan audit delay memberikan pengaruh terhadap auditor *Switching*.
7	Nama Peneliti (Tahun)	Indah Kristianti, Vinola Herawaty (2023)

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Judul Penelitian	Analisis Pengaruh Ceo Turnover, Opini Audit dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Auditor *Switching* dengan Financial Distress sebagai Variabel Moderasi (*Analysis of the Effect of Ceo Turnover, Audit Opinion and Company Growth on Auditor Switching with Financial Distress as a Moderating Variable*)
Variabel	Dependen: Auditor *Switching* Independen: Ceo Turnover, Opini Audit, Pertumbuhan Perusahaan dan Financial Distress
Metode Uji	Regresi Logistik
Hasil	1. Hasil penelitian menunjukkan CEO Turnover berpengaruh positif terhadap auditor *Switching* 2. Opini audit tidak berpengaruh terhadap auditor *Switching* 3. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap auditor *Switching* 4. *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap auditor *Switching* 5. *Financial Distress* memperkuat pengaruh CEO turnover terhadap auditor *Switching* 6. *financial distress* tidak mampu mempengaruhi pengaruh opini audit terhadap auditor *Switching*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		7. *financial distress* tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap auditor *Switching*.
8	Nama Peneliti (Tahun) Judul Penelitian Variabel Metode Uji Hasil	Nur Mu'afiah (2020) Pengaruh Opini Audit Dan Auditor *Switching* Terhadap Auditor *Switching* Pada PT. Bumimas Nusantara Periode 2015-2019 Dependen: Auditor *Switching* Independen: Opini Audit Dan Auditor *Switching* Regresi Logistik 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Opini audit, pergantian audit dan audit delay di PT Bumimas Nusantara Gresik semuanya dalam kondisi baik. 2. Opini audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Auditor *Switching* PT Bumimas Nusantara Gresik sedangkan Auditor *Switching* tidak. 3. Opini audit dan pergantian audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Auditor *Switching* PT Bumimas Nusantara Gresik
9	Nama Peneliti (Tahun) Judul Penelitian	Aris Sanulika (2018)

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	Variabel Metode Uji Hasil	Pengaruh Opini Audit, Peringkat Kap, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Auditor *Switching* Sebagai Variabel Mediasi Dependen: Auditor *Switching* Independen: Opini Audit, Peringkat Kap, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Regresi Logistik 1. Berdasarkan hasil uji opini audit t 2,235 dengan tingkat signifikansi 0,027 lebih kecil dari 0,05. 2. Variabel size KAP 0,711 dengan tingkat signifikansi 0,478 lebih besar dari 0,05. Variabel size perusahaan t 4,127 dengan tingkat signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05.
10	Nama Peneliti (Tahun) Judul Penelitian Variabel Metode Uji Hasil	Abdulloh Muzakki & Dwi Ari Pertiwi (2023) Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Auditor *Switching* dengan Pemoderasi Kualitas Audit Dependen: Auditor *Switching* Independen: *Financial Distress, Opini Audit, Dan Audit Delay* Regresi Logistik 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial distress dan opini audit tidak berpengaruh terhadap auditor *Switching*, 2. audit delay berpengaruh positif terhadap auditor *Switching*,

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

		3. hasil moderasi antara kualitas audit dengan variabel independen (*financial distress, opini audit, dan audit delay*) menyatakan tidak berpengaruh terhadap auditor *Switching*.
11	Nama Peneliti (Tahun) Judul Penelitian Variabel Metode Uji Hasil	Ardi Widya Pratama & Bambang Sudiyatno (2022) Pengaruh Opini Audit, Reputasi KAP, Ukuran KAP, Dan Financial Distress Terhadap Auditor *Switching* Dependen: Auditor *Switching* Independen: Opini Audit, Reputasi KAP, Ukuran KAP, Dan Financial Distress Regresi Logistik 1. Hasil pengujian regresi menunjukan bahwa reputasi KAP dan ukuran KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap auditor *Switching*. 2. *Opini Audit, Financial Distress* Dan Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap auditor *Switching*.

C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Opini Audit terhadap Auditor *Switching*

Opini audit merupakan pendapat auditor tentang keakuratan laporan kepada perusahaan yang diaudit, dan opini audit merupakan pendapat auditor, yaitu pendapat yang diberikan oleh auditor kepada perusahaan setelah melakukan audit. Periksa keakuratan akun yang dibuat oleh organisasi (Halim, 2021). Ada beberapa opini audit yang mendorong perusahaan untuk mengganti KAP seperti opini wajar dengan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pengecualian yang sebagian besar tidak disukai oleh klien karena opini tersebut mengindikasikan adanya permasalahan pada laporan keuangannya yang dapat mengakibatkan pandangan negatif bagi investor (Pramawastika & Primasari, 2023).

Komunikasi dengan auditor merupakan bidang audit yang sangat penting, terutama jika salah satu tujuan manajemen dan audit adalah untuk memperoleh umpan balik informal dari auditor. Manajemen berupaya semaksimal mungkin untuk memastikan keakuratan laporan keuangan yang disajikan. Jika auditor memberikan pernyataan yang tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi, maka manajemen perusahaan dapat mengganti auditor tersebut. Menurut (Rahmi et al., 2019) dikatakan bahwa setelah memperoleh informasi yang berwenang, perusahaan atau klien akan lebih bersedia untuk mengganti auditor. Artinya, manajer menerima keputusan yang tidak tepat dari KAP atas laporan keuangan yang diauditnya, karena menyatakan tanpa syarat bahwa data yang disajikan bebas dari informasi yang menyesatkan dan menyesatkan (Pransiska et al., 2024). Jika auditor memberikan opini yang tidak sesuai dengan keinginan manajemen, maka ada kemungkinan manajemen perusahaan akan secara sukarela melakukan Auditor *Switching* (Febrina et al., 2022).

Pengaruh Opini Audit terhadap Auditor *Switching* juga didukung oleh peneliti terdahulu oleh (Saputri et al., 2024) dan (Fauziyyah et al., 2019) yang mengatakan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap Auditor *Switching*. Berdasarkan teori keagenan, perbedaan opini yang diberikan auditor bisa saja tidak sesuai dengan keinginan klien dan menimbulkan ketegangan dalam hubungan antara auditor dengan klien. Perusahaan ingin mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian karena bagi perusahaan klien, opini auditor sangat mempengaruhi citra perusahaan terutama di mata pihak eksternal. Apabila perusahaan klien mendapatkan opini yang kurang

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

dari yang disepakati maka akan mendorong perusahaan untuk melakukan Auditor *Switching* dengan harapan mendapatkan hasil wajar tanpa pengecualian pada tahun berikutnya.

Dalam penelitian ini, opini audit dipengaruhi secara negatif oleh pergantian auditor yang berarti bahwa opini audit berubah arah atau opini audit bukan menjadi alasan utama pergantian dari perusahaan. Pendapat auditor, betapapun negatifnya, tetap digunakan sebagai sumber bagi perusahaan untuk menilai apakah auditor perlu dipertahankan atau diganti. Oleh karena itu, manajemen memiliki kewenangan untuk membuat keputusan berdasarkan kepentingan pemegang saham, dan semua tindakan dilakukan di hadapan pemegang saham (Indriasih et al., 2022).

2. Pengaruh Pergantian Manajemen Terhadap Auditor *Switching*

Pergantian manajemen adalah perubahan dalam pengurus suatu perseroan yang tidak lagi dikelola atas kemauan sendiri atau diberhentikan melalui suatu keputusan rapat agar pemegang saham berganti kepada pengurus yang baru untuk mengubah petunjuk perseroan seperti akuntansi, keuangan dan waktu yang berkaitan dengan pemilihan KAP dan auditor. Perubahan organisasi yang dimaksud dalam RUPS adalah perubahan organisasi menurut Undang-Undang No. 40 butir (5) bab 1 tahun 2007 yang menyatakan bahwa organisasi adalah badan hukum yang menjalankan, menjalankan perseroan untuk memperoleh keuntungan (Saputra, 2017). Permatasari & Ruswandi (2019) Perseroan didirikan berdasarkan tujuan dan misi perseroan, serta mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan menurut anggaran dasar (Reschiwati & Syifa, 2023). Bergantung pada kebijakan perseroan dalam menyikapi hal tersebut, perubahan pengurus dapat terjadi dalam suatu perseroan. Pengurus yang baru mempunyai kesempatan untuk menetapkan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

pedoman baru dengan menunjuk auditor yang mengikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh pengurus yang baru (Maemunah & Nofryanti, 2019).

Menurut teori perusahaan, perusahaan dengan tingkat pergantian pengurus yang tinggi lebih cenderung melakukan Auditor *Switching* dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat pergantian pengurus yang rendah. Semakin tinggi persentase pergantian pengurus pada suatu perusahaan, maka semakin besar tanggung jawab perusahaan terhadap pelaporan yang berkualitas dan semakin cakap orang-orang dalam memimpin perusahaan tersebut (Wati et al., 2022).

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor *Switching*

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari total aset yang dimilikinya. Semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut, begitu pula sebaliknya (Elizabeth & Mayangsari, 2022). Hamdani & Hartati (2019) menyatakan bahwa semakin banyak aset, semakin banyak modal, semakin banyak penjualan, semakin banyak penyaluran modal dan semakin banyak pasar modal maka semakin baik pula reputasi perusahaan di masyarakat. Laporan keuangan perusahaan berbeda-beda tergantung dari besar kecilnya perusahaan. Banyak perusahaan besar yang memiliki reputasi baik dan berfungsi sebagai pemberi pinjaman publik. Hal ini membuat berbagai kebijakan perusahaan besar berdampak besar terhadap kepentingan publik sehingga lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, dan berdampak pada perusahaan harus memperoleh hasil laporan audit yang berkualitas sehingga dapat dipercaya oleh publik (Rai et al., 2017). Hal ini merupakan kewajiban manajer yang sebagai manajemen memiliki tanggung jawab kepada pemegang saham (Investor) untuk memberikan kesejahteraan dan kepercayaan kepada pemegang saham sebagai pihak eksternal (*prinsipal*).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Manajemen sebagai agent mengubah akuntan dan memilih KAP yang lebih besar seperti KAP Big Four karena dianggap mampu memenuhi kebutuhan manajer dan nasabah. Darya dan Pospitasari (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan akuntansi karena ukuran perusahaan diwakili oleh total aset perusahaan, perusahaan yang lebih kecil total asetnya pindah ke KAP yang tidak termasuk dalam daftar *Big Four*.

Berdasarkan teori keagenan, agen terlibat langsung dalam perusahaan sehingga akan memperoleh informasi yang lebih banyak dari prinsipal. Akibatnya, timbul masalah asimetri informasi sehubungan dengan ukuran perusahaan. Masalah ini dapat dikurangi dengan penyediaan laporan keuangan yang tepat waktu oleh auditor (Nainggolan et al., 2022). Umumnya perusahaan yang melakukan kesalahan dalam analisis ukuran perusahaan akan mengganti auditornya. Auditor tersebut diganti dengan harapan keterlambatan ini tidak terulang pada tahun berikutnya.

Gambar 2. 1 ***Kerangka Pemikiran***

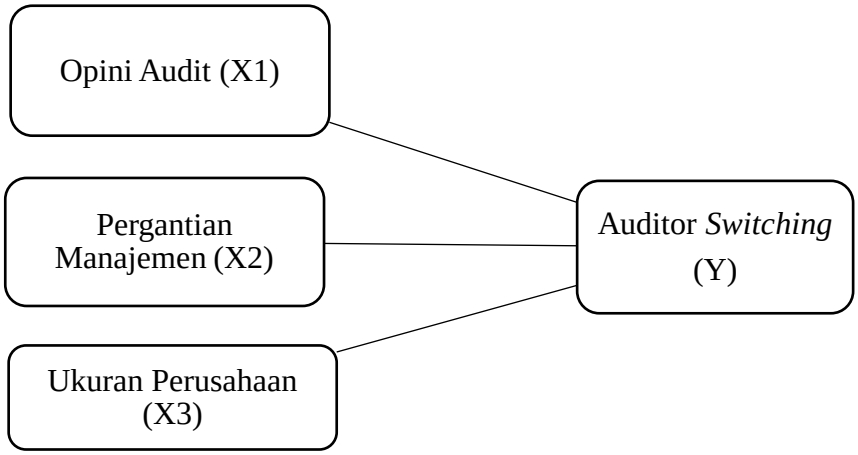

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian serta uraian di atas, maka hipotesis penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha1: Opini Audit cenderung berpengaruh terhadap Auditor *Switching*.

Ha2 : Pergantian Manajemen cenderung berpengaruh terhadap Auditor *Switching*.

Ha3 : Ukuran Perusahaan cenderung berpengaruh terhadap Auditor *Switching*.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.